

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri di bidang pangan dalam era globalisasi ini terdapat banyak persaingan untuk menghasilkan produk yang inovatif dan diminati oleh para konsumen. Dimana dalam hal ini konsumen lebih suka melakukan sesuatu dengan waktu yang singkat dan cepat. Salah satunya adalah produk yang berperan sebagai penyedap makanan, yaitu *Monosodium Glutamat* (MSG). Dimana bahan penyedap yang dapat memberikan cita rasa yang berbeda pada bahan olahan sehingga menjadi lebih lezat. Menurut Edward (2010), MSG adalah garam monosodium dengan asam glutamat yang digunakan sebagai bahan penyedap masakan untuk merangsang selera makan.

PT. Miwon Indonesia merupakan salah satu industri pangan yang memproduksi MSG. Proses pembuatan MSG di PT. Miwon Indonesia meliputi beberapa tahapan, yakni proses fermentasi, *recovery*, *refinery* dan pengemasan. Salah satu tahapan proses pembuatan MSG yaitu proses pembuatan *crystal high exchanger* (CHE) dalam *plant recovery*. Pembuatan CHE ini bertujuan untuk mentransfer kristal α yang berbentuk piramida menjadi kristal β yang berbentuk seperti benang panjang. Dimana proses ini merupakan lanjutan dari proses fermentasi yang dilakukan secara kontinu selama 24 jam.

Pembuatan CHE berasal dari *Original Broth* (OB) yang berasal dari proses fermentasi yang akan dipekatkan serta pencian berulang-ulang hingga menjadi dua produk yaitu, *Dry Glutamic Acid* (DGA) dan CHE. Dimana yang digunakan adalah CHE dalam pembentukan Kristal α menjadi Kristal β dengan bantuan *Concentrate Broth* (CB), *Hydrochloric Glutamate* (HG), dan *Mother liquor* (ML). Larutan CB diperoleh dari OB plant dan HG yang berasal dari Acid plant, sedangkan ML diperoleh dari hasil samping *plant refinery* yang akan digunakan kembali pada *plant recovery* dalam memproduksi CHE.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Miwon Indonesia, Gresik, Jawa Timur :

1. Persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian di Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang didapat dibangku kuliah serta pemahaman mahasiswa mengenai pengolahan pangan yang bergerak di bidang bahan penyedap makanan.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan berkompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Miwon Indonesia, Gresik, Jawa Timur :

1. Mengetahui dan memahami proses produksi pembuatan *Monosodium Glutamat* (MSG) secara keseluruhan di PT. Miwon Indonesia.
2. Mengetahui kualitas kristal CHE yang terbuat dari ML-3 di PT. Miwon Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa/i tentang proses produksi *monosodium glutamat* (MSG) di PT. Miwon Indonesia.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
3. Menjalin hubungan kemitraan antar mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak industri PT. Miwon Indonesia.

4. Mengetahui kualitas kristal CHE yang terbuat dari hasil samping produksi *plant refinery* (ML-3) dengan CHE pakai.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Miwon Indonesia, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Tabel 1.1 Waktu Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

| No | Hari | Waktu Kerja | Waktu Istirahat |
|----|-----------------------|-------------------|-------------------|
| 1. | Senin, Selasa, Jum'at | 08.00 – 17.00 WIB | 12.00 – 13.00 WIB |
| 2. | Rabu, Kamis | 08.00 – 16.00 WIB | 12.00 – 13.00 WIB |
| 3. | Sabtu | 07.00 – 12.00 WIB | 12.00 – 13.00 WIB |

Sumber : PT. Miwon Indonesia (2019)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang di PT. Miwon Indonesia sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing dan para tenaga ahli yang bersangkutan untuk mendapatkan uraian proses yang jelas.

2. Kerja nyata

Terlibat langsung dalam proses pembuatan MSG dengan bimbingan dan arahan dari pegawai atau karyawan di bagian kantor MSG PT. Miwon Indonesia.

3. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang terkait dengan kondisi serta kegiatan yang meliputi proses produksi MSG dan mencatat data – data yang diperoleh dari perusahaan.

4. Studi pustaka

Mencari teori – teori atau sumber bacaan yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pengendalian mutu produk pada proses produksi monosodium glutamat.